

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai sebuah tujuan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menghasilkan manusia-manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kepribadian yang unggul dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perguruan tinggi adalah tempat kuliah para mahasiswa yang terdiri dari berbagai macam mahasiswa yang memiliki bakat, minat, kompetensi, dan motivasi yang berbeda-beda. Berhasil tidaknya seorang mahasiswa dalam meningkatkan prestasi di perguruan tinggi, dapat dilihat dari motivasi dan dorongan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Siagian (2004: 138) memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan,

tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Semakin baik persepsi seseorang terhadap apa yang sedang ia lakukan, maka kemungkinan akan semakin baik hasil yang di capai. Kegiatan yang dilakukan sesuatu yang di dasarkan pada keterpaksaan akan mempengaruhi psikis seseorang sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal karena adanya perasaan ketergantungan dan ketidaknyamanan. Dorongan untuk berprestasi harus ditumbuhkan baik dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam diri antara lain adalah berupa kesadaran untuk meraih hasil yang tinggi, dorongan dari luar antara lain adalah kondisi suasana kampus, peran senior, dan organisasi mahasiswa, serta dosen. Kesadaran dari dalam diri (faktor internal) merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam mencapai sesuatu. Faktor eksternal juga mempengaruhi seseorang dalam hal mencapai sesuatu yang di inginkan tetapi hanya mempengaruhi bukan menentukan. Motivasi berprestasi sangat tergantung oleh usaha dan upaya seseorang itu sendiri.

Adapun dari mahasiswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan dan tidak aktif dalam kegiatan disebabkan tidak memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi. Mahasiswa seperti ini akan memberikan dampak yang buruk dalam mengembangkan prestasi bakat dan minatnya, sehingga tidak bisa bersaing dengan mahasiswa lain yang lebih unggul, maupun bagi kemajuan bangsa di karenakan tidak adanya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya penggerak mahasiswa untuk belajar dan berprestasi dalam mengikuti kegiatan yang ada di

jurusan dengan baik. Ada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling semester 4 yang kurang memiliki motivasi berprestasi, pengaruh dari pengambilan jurusan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, sehingga mereka kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan maupun kampus. Kurangnya perhatian serta komunikasi dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), sehingga menyebabkan tingkat prestasi mahasiswa tidak optimal. Oleh sebab itu Himpunan Mahasiswa jurusan (HMJ) harus dapat memotivasi mahasiswa bimbingan dan konseling agar dapat memberikan informasi-informasi tentang kegiatan jurusan maupun kampus, sehingga mereka merasa tertarik dan mengikuti kegiatan tersebut dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi.

Uraian tersebut sesuai dengan hasil observasi di mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling terdapat 7% mahasiswa yang kurang antusias dalam belajar dan kegiatan kampus lainnya, tidak aktif dalam perkuliahan dan kegiatan kampus disebabkan ia tidak memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi. Sikap mahasiswa seperti ini akan memberikan dampak buruk pada prestasi yang dimiliki, sehingga tidak bisa bersaing dengan mahasiswa lain yang lebih aktif dalam belajar dan kegiatan kampus, maupun bagi kemajuan bangsa dikarenakan tidak adanya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Namun ada juga mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Mereka akan merespon secara positif materi-materi dan pengalaman yang diberikan oleh dosen. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya penggerak mahasiswa untuk belajar dan berorganisasi untuk mencapai sebuah prestasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi itu sangat penting oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Semester 4 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Belum terungkapnya secara akurat motivasi berprestasi mahasiswa semester 4 jurusan Bimbingan dan Konseling.
- b. Pihak jurusan belum mendapatkan informasi tentang tingkat motivasi berprestasi mahasiswa sebagai dasar untuk memberikan bimbingan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana motivasi berprestasi mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling semester 4 dalam kegiatan akademik dan non akademik?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi berprestasi mahasiswa Semester 4 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo, dalam kegiatan akademik dan non akademik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberkan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu yang khususnya dalam bidang motivasi berprestasi mahasiswa,
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan di kampus khususnya pimpinan jurusan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa.